

**PENGARUH KUALITAS BUKU TEKS DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI SISWA SMK JURUSAN MANAJEMEN PERKANTORAN**

Muhamad Al Finsih<sup>1</sup>, Henry Eryanto<sup>2</sup>, Ria Rahma Nida<sup>3</sup>  
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri  
Jakarta, Jakarta  
E-mail: [\\*alqj23@gmail.com](mailto:*alqj23@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Buku Teks dan Kesesuaian Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Adaptasi Siswa SMK Jurusan Manajemen Perkantoran di SMKN 48 Jakarta. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif desain asosiatif kausal. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Manajemen Perkantoran di SMK Negeri di Jakarta Timur, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 72 siswa kelas XI Fase F dan F XII MPLB di SMKN 48 Jakarta yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner modifikasi Skala Sikap dengan 4 pilihan jawaban. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Teknik analisis data di dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik), dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara (1) kualitas buku teks terhadap kemampuan adaptasi siswa, (2) metode pembelajaran terhadap kemampuan adaptasi siswa, dan (3) kualitas buku teks dan metode pembelajaran secara simultan terhadap kemampuan adaptasi siswa.

**Kata kunci**

**Kualitas Buku Teks, Metode Pembelajaran, Kemampuan Adaptasi Siswa, Manajemen Perkantoran**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of textbook quality and learning method suitability on the adaptive abilities of vocational high school students majoring in office management at SMKN 48 Jakarta. The method used in this study was a survey method with a quantitative causal associative design approach. The target population in this study was all students in the Office Management program at vocational schools in East Jakarta, while the sample used consisted of 72 students in grades XI Phase F and XII MPLB at SMKN 48 Jakarta, which were taken using purposive sampling techniques. Data collection was conducted through a modified Attitude Scale questionnaire with 4 answer choices. The data analysis technique used was multiple linear regression calculated using the SPSS application. The data analysis techniques in this study included descriptive analysis, prerequisite analysis tests (classical assumption tests), and hypothesis testing. The results of the study indicate that there is a positive and significant effect between (1) the quality of textbooks on students' adaptive abilities, (2) learning methods on students' adaptive abilities, and (3) the quality of textbooks and learning methods simultaneously on students' adaptive abilities.*

**Keywords**

**Textbook Quality, Learning Methods, Student Adaptability, Office Management**

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi abad ke-21, sistem pendidikan dituntut mengalami transformasi untuk merespons dinamika dunia kerja yang membutuhkan lulusan adaptif, kritis, dan mampu memecahkan masalah. Merespons tantangan ini, pemerintah menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pendekatan *Deep Learning* guna menggeser fokus dari hafalan menuju pemahaman konsep dan penerapan nyata. Pendekatan ini ditopang oleh tiga pilar utama, yakni *mindful learning* yang mendorong kesadaran dan refleksi siswa sebagai agen aktif (Prawiyogi & Rosalina, 2025), *meaningful learning* yang mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman siswa agar pembelajaran lebih bermakna (Vygotsky, 1978; Shobihah et al., 2024), serta *joyful learning* yang menciptakan lingkungan interaktif, kolaboratif, dan memotivasi keterlibatan siswa tanpa rasa takut (Fredrickson, 2001; Abdul Mu'ti, 2025).

Meskipun inovasi kurikulum telah berjalan, tinjauan literatur mengungkap sejumlah kesenjangan kritis, di antaranya ketiadaan penelitian longitudinal yang memetakan lintasan proses adaptasi siswa SMK dari waktu ke waktu (Hendrawan et al., 2023; Yaelasari et al., 2022; Latifah et al., 2024). Selain itu, instrumen pengukuran adaptasi yang tervalidasi khusus untuk transisi kurikulum SMK dari teoretis-makro ke praktis-mikro masih sangat minim (Suhaedin et al., 2024; Dimas et al., 2024). Disparitas ini diperparah oleh terbatasnya studi yang berfokus pada jurusan Manajemen Perkantoran (MP), sehingga guru kehilangan panduan implementasi yang spesifik (Nisrina & Angga, 2024; Satriyanto, 2023). Kekosongan empiris juga terjadi pada evaluasi efektivitas kualitas buku teks secara terpisah (Azahar et al., 2025; Syahiza et al., 2023) serta analisis bobot faktor dominan yang memengaruhi adaptasi siswa, sehingga menghambat penentuan prioritas alokasi intervensi pendidikan yang efisien.

Sebagai institusi pencetak tenaga kerja terampil tingkat menengah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada di garda terdepan dalam menghadapi tantangan transisi kurikulum ini. Lulusan SMK, khususnya jurusan Manajemen Perkantoran (MP), dituntut untuk cepat menyesuaikan diri dengan perubahan prosedur dan teknologi administrasi di lingkungan kerja modern (Murniati & Usman, 2009). Salah satu perubahan paling mendasar bagi jurusan MP adalah penyederhanaan kompetensi keuangan yang sebelumnya mencakup konsep makro secara terpisah dan luas (Kemendikdasmen, 2025). Pada capaian kurikulum saat ini, cakupan teoretis tersebut dilebur ke dalam mata pelajaran Pengelolaan Administrasi Umum dengan fokus utama pada keterampilan teknis pengelolaan kas kecil (Data Referensi Kemendikdasmen, 2025). Pergeseran dari pembelajaran teoretis konseptual ke praktis-mikro ini menciptakan tantangan adaptasi yang signifikan karena siswa dituntut memiliki pola pikir integratif.

Dalam menghadapi tantangan adaptasi tersebut, kualitas fasilitas pendukung seperti sumber belajar dan cara penyampaian materi menjadi faktor penentu (Mursida, 2025). Buku teks memegang peranan vital sebagai rujukan utama yang seharusnya menyajikan materi kontekstual dan memfasilitasi integrasi antarkonsep. Sayangnya, buku teks yang banyak tersedia di lapangan seringkali masih berorientasi pada kurikulum lama yang memuat bab-bab teoretis terpisah dan minim pembahasan mendalam mengenai prosedur kas kecil (Li et al., 2006). Kesenjangan antara isi materi pada buku teks dengan tuntutan kompetensi praktis kurikulum baru ini sangat berpotensi menghambat proses adaptasi kognitif dan pemahaman siswa secara holistik (Dani & Nurlizawati, 2023).

Selain kualitas buku teks, tingkat adaptasi siswa juga sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Pergeseran orientasi materi menjadi lebih praktis mutlak menuntut perubahan pendekatan dari yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju metode yang berpusat pada siswa (*student-centered*). Metode konvensional seperti ceramah satu arah tidak lagi relevan untuk melatih keterampilan teknis, sehingga diperlukan metode inovatif berbasis simulasi, studi kasus, atau praktik langsung yang terbukti efektif menstimulasi kemampuan adaptasi (Randabunga et al., 2025). Kurangnya penguasaan metode aktif yang relevan oleh guru akan membuat siswa semakin kesulitan menguasai kompetensi terintegrasi tersebut (Abdul Sakti, 2023).

Fenomena kesulitan adaptasi ini terlihat secara nyata berdasarkan observasi awal di SMKN 48 Jakarta, di mana siswa jurusan MP tampak kesulitan beralih dari kebiasaan belajar yang terkotak-kotak menuju pola pikir analitis dan integratif pasca-peleburan elemen kompetensi. Wawancara awal mengindikasikan bahwa kesenjangan adaptasi ini berkaitan erat dengan efektivitas buku teks yang digunakan serta variasi metode pembelajaran guru di kelas. Apabila kondisi ini dibiarkan berlarut-larut tanpa evaluasi empiris, siswa akan kehilangan kesiapan mental dan keterampilan prosedural, yang berujung pada rendahnya kualitas lulusan saat menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) maupun Praktik Kerja Lapangan (PKL) di dunia industri yang kompleks.

Berdasarkan urgensi dan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris faktor-faktor pendukung pembelajaran yang memengaruhi kemampuan adaptasi siswa. Secara spesifik, penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kualitas buku teks terhadap kemampuan adaptasi siswa, pengaruh kesesuaian metode pembelajaran terhadap kemampuan adaptasi siswa, serta pengaruh simultan dari kedua variabel tersebut pada materi pengelolaan kas kecil di jurusan Manajemen Perkantoran SMKN 48 Jakarta. Melalui pengujian ini, diharapkan dapat teridentifikasi faktor manakah yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan adaptasi siswa di tengah dinamika perubahan kurikulum.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang krusial secara teoretis maupun praktis bagi pengembangan ilmu pendidikan kejuruan. Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya literatur terkait implementasi *Deep Learning* dan adaptasi siswa SMK, sekaligus mengisi celah penelitian terdahulu yang belum membahas integrasi materi kas kecil secara spesifik. Secara praktis, temuan ini akan menjadi bahan refleksi bagi pendidik untuk bersikap lebih kritis dalam memilih sumber belajar dan merancang metode inovatif (Ramadani et al., 2024), serta menyediakan landasan evaluasi bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu (Harahap, 2024). Pada akhirnya, hasil studi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, memfasilitasi kelancaran adaptasi siswa, serta menjadi pijakan empiris bagi penelitian relevan di masa mendatang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Desain penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat atau pengaruh antara dua variabel bebas (independen) atau lebih terhadap satu variabel terikat (dependen). Dalam konteks penelitian ini, desain asosiatif kausal digunakan untuk menyelidiki pengaruh Kualitas Buku Teks (X1) dan Metode Pembelajaran (X2) terhadap Kemampuan Adaptasi Siswa (Y).

## 2. 1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMK Negeri 48 Jakarta, yang berlokasi di Jl. Radin Inten II No.3, RT.8/RW.10, Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menerapkan Kurikulum Merdeka pada Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), sehingga relevan dengan fokus observasi penelitian. Adapun waktu pengambilan data lapangan direncanakan berlangsung pada rentang tanggal 15–19 Desember 2025 yang bertepatan dengan jadwal pembagian rapor.

## 2. 2 Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Program Keahlian Manajemen Perkantoran di SMKN 48 Jakarta yang diuraikan pada tabel di bawah ini..

**Tabel 1 Jumlah Siswa MP di SMKN 48 Jakarta**

| Kelas        | Jumlah Siswa     | Keterangan         |
|--------------|------------------|--------------------|
| E MP         | 35 Siswa         | L: 2 P: 33         |
| F MP         | 36 Siswa         | L: 2 P: 34         |
| F XII MP     | 36 Siswa         | L: 2 P: 34         |
| <b>Total</b> | <b>107 Siswa</b> | <b>L: 6 P: 101</b> |

Mengingat penelitian ini berfokus pada efektivitas pembelajaran materi spesifik (pengelolaan kas kecil) yang diajarkan secara intensif pada tingkat kelas tertentu, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Kriteria sampel yang dipilih adalah siswa yang aktif terlibat dalam transisi pembelajaran materi tersebut. Terpilihlah siswa kelas XI Fase F MP dan F XII MP yang berjumlah 72 siswa. Penelitian ini menerapkan teknik Sampling Jenuh (Sensus), di mana seluruh anggota populasi di kelas yang terpilih (72 siswa) dijadikan sampel penelitian secara keseluruhan.

## 2. 3 Pengembangan Instrumen

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner (angket) tertutup, yang disusun dalam bentuk daftar pernyataan terstruktur. Instrumen dikembangkan berdasarkan definisi operasional setiap variabel dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 2 Indikator Penelitian**

| Variabel                        | Indikator   | Sumber            |
|---------------------------------|---|-------------------|
| <b>Buku Teks (X1)</b>           | Kesesuaian isi  | (Sitepu BP, 2015) |
|                                 | Kejelasan dan Keterbacaan (kemudahan bahasa, kalimat, dan istilah)  |                   |
|                                 | Kelengkapan materi (rangkuman, latihan soal, studi kasus)           |                   |
| <b>Metode Pembelajaran (X2)</b> | Keterlibatan Siswa (aktif berpartisipasi, bertanya, dan berdiskusi) | (Sanjaya, 2006)   |
|                                 | Relevansi dengan Materi Praktik (simulasi, praktik, teori)          |                   |

|                               |              |                                  |                             |
|-------------------------------|--------------|----------------------------------|-----------------------------|
| Interaksi dan Umpan Balik     |              |                                  |                             |
| <b>Adaptasi (Y)</b>           | <b>Siswa</b> | Kemampuan Mengikuti Pembelajaran | (Nyimas and Rulanggi, 2022) |
| Penyesuaian terhadap Tugas    |              |                                  |                             |
| Motivasi Menghadapi Perubahan |              |                                  |                             |

Untuk menghindari kecenderungan responden bersikap netral atau ragu-ragu (*central tendency bias*), penelitian ini menggunakan modifikasi Skala Likert 4 Poin yang memaksa responden memberikan pilihan yang lebih tegas. Sebelum disebarkan kepada responden utama, instrumen diuji cobakan terlebih dahulu untuk memastikan validitas (korelasi *Pearson Product-Moment*) dan reliabilitasnya (*Cronbach's Alpha*).

#### 2. 4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik utama yang digunakan adalah survei melalui pengisian kuesioner digital. Prosedur diawali dengan mengurus perizinan administrasi, dilanjutkan dengan briefing mengenai tujuan penelitian kepada responden. Kuesioner kemudian disebarkan secara terarah kepada 72 siswa kelas XI Fase F MP dan XII MP, dan dipantau secara langsung pada hari yang sama untuk memastikan seluruh data terkumpul lengkap (100% *response rate*).

#### 2. 5 Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif. Tahapan analisis mencakup uji statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis (Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas Glejser). Setelah prasyarat terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear berganda (Uji T dan Uji F) untuk mengetahui besaran arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Di mana:

$\hat{Y}$  = Kemampuan Adaptasi Siswa

A = Konstanta

b1 = Koefisien regresi untuk Buku Teks

b2 = Koefisien regresi untuk Metode Pembelajaran

X1 = Skor variabel Buku Teks

X2 = Skor variabel Metode Pembelajaran

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 72 siswa kelas XI Fase F dan XII program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMKN 48 Jakarta. Karakteristik responden didominasi oleh perempuan sebanyak 68 siswa (95%) dan laki-laki sebanyak 4 siswa (5%). Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi siswa terhadap kualitas buku teks (X1) adalah 34,21 (kategori sangat baik), kesesuaian metode pembelajaran (X2) sebesar 36,78 (kategori sangat baik), dan kemampuan adaptasi siswa

(Y) sebesar 34,65 (kategori tinggi). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, instrumen dan data telah melalui serangkaian uji prasyarat. Hasil uji validitas (*Pearson Product-Moment*) menunjukkan seluruh 30 item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,2319), sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) menghasilkan nilai 0,863 untuk variabel buku teks, 0,670 untuk metode pembelajaran, dan 0,746 untuk adaptasi siswa; ketiganya  $> 0,60$  sehingga dinyatakan reliabel.

### 3.1 Uji Normalitas

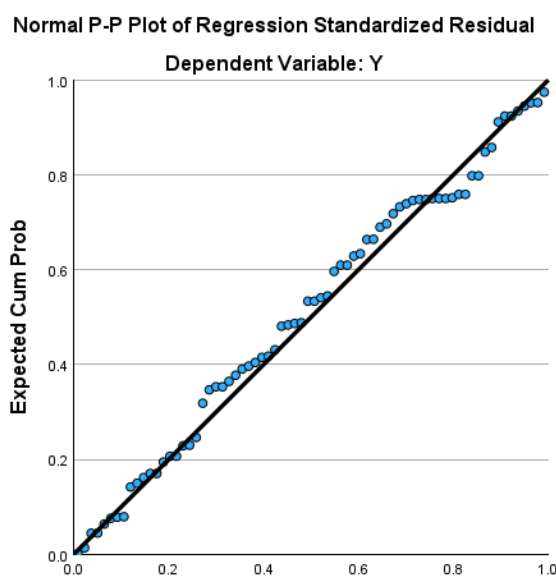
**Tabel 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

|  |                         |             |                   |
|--|-------------------------|-------------|-------------------|
| <b>N</b>                                       |                         |             | <b>72</b>         |
| <b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>         | Mean                    | .0000000    |                   |
|  | Std. Deviation          | 2.3242364   |                   |
|  |                         |             | 3                 |
| <b>Most Extreme Differences</b>                | Absolute                | .071        |                   |
|  | Positif                 | .071        |                   |
|  | Negatif                 | -.067       |                   |
| <b>Test Statistic</b>                          |                         |             | .071              |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></b>      |                         |             | .200 <sup>d</sup> |
| <b>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>e</sup></b> | Sig.                    | .476        |                   |
|  | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .463              |
|  |                         | Upper Bound | .488              |

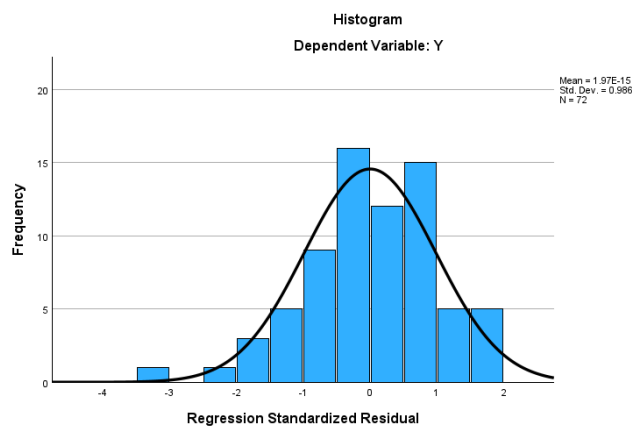
Sumber: Diolah oleh peneliti

Menurut tabel hasil uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* di atas, nilai statistik uji adalah 0,071, dan hasilnya menghasilkan nilai signifikansi asimtotik (*Asymptotic Sign. 2-tailed*) sebesar 0,200. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi ini berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ).

Gambar 1 di bawah menunjukkan bahwa titik-titik data, yang juga dikenal sebagai plot, tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, tanpa membentuk pola yang menyimpang dari garis lurus. Tampilan grafik ini sejalan dan memperkuat hasil uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov sebelumnya, yang menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, yang menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.



| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  | Collinearity Statistics |      |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       | Tolerance               | VIF  |       |
| 1 (Constant) | 9.768                       | 4.752      |                           | 2.056 | .044  |                         |      |       |
|              | X1                          | .393       | .074                      | .511  | 5.270 | <,001                   | .986 | 1.014 |
|              | X2                          | .312       | .117                      | .258  | 2.659 | .010                    | .986 | 1.014 |



**Gambar 2 Histogram Normalitas**

Pola distribusi data pada histogram membentuk kurva lonceng yang sempurna, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 di atas. Pola distribusi data residual memenuhi asumsi normalitas dan berada di bawah kurva normal, dengan puncaknya di tengah histogram (sekitar angka 0).

### 3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan selama analisis regresi untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang tinggi di antara variabel bebas. Nilai Faktor Toleransi dan Variasi Inflasi (VIF) adalah indikator utama yang digunakan. Nilai VIF harus kurang dari 10,00 untuk menandakan bahwa model regresi baik dan bebas dari multikolinearitas. Sebaliknya, nilai VIF yang lebih tinggi dari 10,00 menunjukkan bahwa ada gangguan multikolinearitas dalam model.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Sumber: Data diolah oleh peneliti

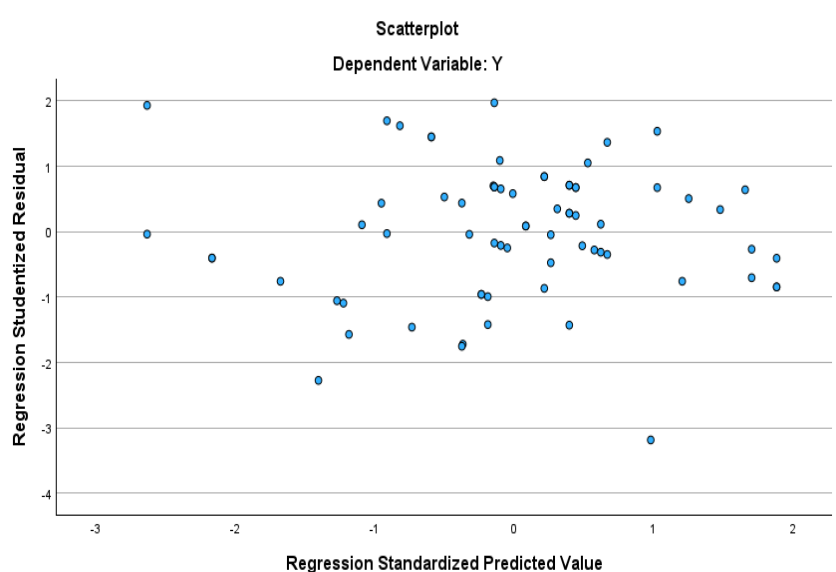
Syarat sebuah model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala multikolinearitas, yang ditunjukkan dengan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan hasil analisis data,

diperoleh nilai *Tolerance* untuk variabel buku teks dan metode pembelajaran masing-masing sebesar 0,986 ( $> 0,10$ ). Sejalan dengan hal tersebut, nilai VIF untuk kedua variabel bebas tersebut tercatat sebesar 1,014 ( $< 10,00$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah atau gangguan multikolinearitas antar variabel bebas di dalam model regresi ini.

### 3.3 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah oleh peneliti



**Gambar 3 Scatterplot Heteroskedastisitas**

Hasil tes adalah sebagai berikut, menurut Tabel 5 yang tercantum di atas adalah nilai signifikansi (Sig.) variabel buku teks terhadap *Absolut Residual* adalah 0,054, yang berarti bahwa variabel buku teks tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi (Sig.) variabel metode pembelajaran terhadap *Absolut Residual* adalah 0,222. Nilai 0,222 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa variabel metode pembelajaran tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Secara keseluruhan, model regresi ini dianggap homoskedastisitas karena semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa varians data penelitian tidak berbeda, dan model regresi dapat digunakan.

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, seperti pola bergelombang atau melebar. Titik-titik tersebut juga tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Karena titik-titik tersebut tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang teratur, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, untuk memprediksi variabel adaptasi siswa yang berasal dari variabel buku teks dan metode pembelajaran, model regresi dapat digunakan.

### 3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4 pada kolom *Unstandardized Coefficients (B)*, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\hat{Y} = 9,768 + 0,393x_1 + 0,312x_2$$

Konstanta  $\alpha = 9,768$ : Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel buku teks (X1) dan metode pembelajaran (X2) nilainya 0 atau konstan, maka nilai rata-rata kemampuan adaptasi siswa (Y) adalah sebesar 9,768. Koefisien regresi buku teks ( $b_1$ ) = 0,393. Nilai positif menunjukkan pengaruh searah. Artinya, setiap peningkatan kualitas buku teks sebesar 1 satuan, maka kemampuan adaptasi siswa akan meningkat sebesar 0,393 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi metode pembelajaran ( $b_2$ ) = 0,312: Nilai positif menunjukkan pengaruh searah. Artinya, setiap peningkatan kualitas metode pembelajaran sebesar 1 satuan, maka kemampuan adaptasi siswa akan meningkat sebesar 0,312 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

### 3.5 Uji Parsial (t)

Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel ( $df = 70$ ,  $\alpha = 0,05 \rightarrow 1,994$ ) dan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05. Berdasarkan tabel *Coefficients* 4, nilai T hitung untuk variabel Buku Teks adalah 5,270 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001 (ditulis 0,000). Oleh karena itu, H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas buku teks memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap kemampuan adaptasi siswa. Berdasarkan tabel koefisien, nilai T hitung variabel metode pembelajaran adalah 2,659 dengan nilai signifikansi 0,010. Karena nilai T hitung 2,659 lebih besar dari T tabel 1,994 dan nilai signifikansi 0,010 lebih rendah dari 0,05, H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap kemampuan adaptasi siswa.

### 3.6 Uji Simultan (F)

|   | Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 214.772        | 2  | 107.386     | 19.319 | <.001 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 383.547        | 69 | 5.559       |        |                    |
|   | Total      | 598.319        | 71 |             |        |                    |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Nilai F tabel, dengan derajat kebebasan pembilang  $df_1 = 2$  dan penyebut  $df_2 = 69$ , ditemukan pada taraf signifikansi 5%. Tabel ANOVA sebelumnya menunjukkan F hitung sebesar 19,319. Ada kemungkinan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima karena nilai F hitung 19,319 lebih besar daripada F tabel 3,13 dan nilai signifikansi 0,000 lebih rendah daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara buku teks (X1) dan metode pembelajaran (X2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersamaan (simultan) terhadap kemampuan adaptasi siswa (Y). Ini menunjukkan bahwa jika kualitas kedua buku teks dan metode pembelajaran ditingkatkan secara bersamaan, kemampuan adaptasi siswa juga akan meningkat secara nyata.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kualitas buku teks dan metode pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan adaptasi siswa, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, kualitas buku teks yang relevan dan sistematis terbukti efektif menjadi panduan mandiri bagi siswa ( $t$  hitung  $5,270 > 1,944$ ; Sig.  $0,000$ ). Demikian pula, ketepatan metode pengajaran guru yang interaktif terbukti mampu mengurangi kecemasan siswa dan memperlancar proses adaptasi ( $t$  hitung  $2,659 > 1,944$ ; Sig.  $0,010$ ). Secara simultan, sinergi antara penyediaan bahan ajar yang tepat dan penyampaian materi yang efektif memberikan kontribusi sebesar  $35,9\%$  terhadap keberhasilan adaptasi siswa di sekolah ( $F$  hitung  $19,319 > 3,13$ ; Sig.  $0,000$ ).

Temuan ini secara teoretis menegaskan bahwa adaptasi siswa tidak terjadi secara alamiah, melainkan dapat direayasa dan ditingkatkan melalui dukungan faktor eksternal seperti materi ajar dan strategi pedagogik. Secara praktis, pihak sekolah dituntut untuk melakukan screening ketat dalam memilih buku teks yang berbasis prosedur kerja, serta disarankan untuk mengembangkan Lembar Kerja Berbasis Dokumen (LKBD) khusus materi kas kecil guna menutupi kelemahan buku paket nasional. Bagi tenaga pendidik, hasil ini mengimplikasikan urgensi untuk meninggalkan metode ceramah yang monoton. Guru didorong untuk menerapkan metode interaktif seperti simulasi bertingkat dimulai dari pengisian voucher secara terbimbing hingga praktik mandiri tanpa buku sebagai "jembatan" untuk melatih adaptasi siswa secara komprehensif.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abd, H. (2019). Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, *9*(2), 2.
- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, *2*(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, *3*(2).
- Arifin, S. (2025). Adaptasi Tenaga Pendidik terhadap Kurikulum yang Berubah-ubah: Implikasi untuk Pengembangan Evaluasi Pembelajaran. *Spectrum: Journal of Educational Management*, *1*(1), 1–4. <https://doi.org/10.61987/sem.v1i1.000>
- Azahar, R., Hilhamsyah, H., Alim, M. I., Hartati, H., & Dirmayani, T. (2025). Fishbone Analysis: Challenges and Strategies for Implementing Merdeka Curriculum in Vocational High Schools. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, *5*(2), 628–644. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i2.3361>
- Bashirof, L. . (2024). Evaluation of The Effectiveness of Various Pedagogical Strategies in The Methodology of Vocational Education. *Management of Education*, *14*(5–1), 58–66. <https://doi.org/10.25726/11535-1378-6025-m>
- Budiasningrum, R. S., Setiawan, J., & Efendi, A. S. (2021). Pentingnya Pemilihan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *5*(2), 167–186.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Efektifitas Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. 167–186.
- Damaruta. (2020). *Adaptasi (Penyesuaian Diri) Makhluk Hidup Dengan Lingkungan* -

- Journal Sekolah*. <https://www.damaruta.com/2016/01/adaptasi-penyesuaian-diri-makhluk-hidup.html>
- Dani, A. R., & Nurlizawati, N. (2023). Adaptasi Guru Sosiologi Sekolah Penggerak di Kota Padang Terhadap Kurikulum Merdeka. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(2), 140–147. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i2.100>
- Dimas, S., Kiong, T. T., Hikmahyanti, Singh, C. K., Wulansari, R. E., & Ichwanto, M. A. (2024). Evaluation of the Implementation of the Merdeka Curriculum at Vocational High School Using CIPP Model. *Online Journal for TVET Practitioners*, 9(2), 25–48. <https://doi.org/10.30880/ojtp.2024.09.02.003>
- Harahap, H. (2024). *Evaluasi Kinerja Sekolah: Mengukur Keberhasilan Dan Meningkatkan Mutu Pendidikan - Selebar Ilmu*. <https://selebarilmu.online/evaluasi-kinerja-sekolah/>
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Himatekin. (2024). *12 Metode Pembelajaran TIP – HIMATEKIN*. HIMATEKIN (Himpunan Mahasiswa Teknologi Industri Pertanian). <https://himatekin.wordpress.com/2011/05/18/12-metode-pembelajaran-tip/>
- I Komang Agus Hendrawan, Luh Made Dwi Wedayanthi, & Kadek Dwi Pebriyanti. (2023). Analisis kesulitan implementasi kurikulum merdeka di kelas XI BD di SMK N 1 Bangli. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(1), 61–74. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i1.1045>
- Ii, B. A. B., Teks, A. B., & Teks, P. B. (2006). *Pengertian Buku Teks*. 8–23.
- Jayantika, I. G. A. N. T., Pramesti, K. N., & Dewi, P. D. K. (2024). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Implementasi Pembelajaran Dengan Hybrid Text-Book. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 10(2), 280–293. <https://doi.org/10.29407/jmen.v10i2.22517>
- Jia, W. (2024). Employment-oriented English Curriculum and Teaching Reform in Secondary Vocational Schools. *Advances in Vocational and Technical Education*, 6(3), 128–134. <https://doi.org/10.23977/avte.2024.0603188>
- Latifah, U., Saputri, A., Zaus, A. A., Jalinus, N., & Waskito, W. (2024). SMK Negeri 2 Solok: Dynamics of Curriculum Merdeka, Tefa, and Successful Internships in Education Transformation. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 9(1), 415–425. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i1.14122>
- Li, R., Srikhao, S., & Jantharajit, N. (2024). From Classroom to Career: Enhancing Vocational Education through Collaborative and Active learning. *Journal of Education and Educational Development*, 11(2), 332–344. <https://doi.org/10.22555/joeed.v11i2.1226>
- Miftahul Nabila Ulva. (2023). *Artikel belajardan pembelajaran*.
- Murniati, A. R., & Usman, N. (2009). *Implementasi manajemen stratejik dalam pemberdayaan sekolah menengah kejuruan*. Perdana Publishing.
- Mursida. (2025). Pengaruh Kualitas Pengajaran, Fasilitas Belajar, Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Cendekia*, 5(2), 167–186.
- N, U. (2025). *Pengaruh Penerapan Metode Practice Rehearsal Pairs (Praktik Berpasangan) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Materi Mitigasi Dan Adaptasi Kebencanaan Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Tambusai*.
- Nasrullah, D. (2016). Pembelajaran Metode Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Educacao e Sociedade*, 1(1), 1689–1699. [http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao\\_PereiraAS\\_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs\\_00\\_11/rbcs11\\_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td\\_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2](http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2)

[010.files.wordpress.com/2010/](https://010.files.wordpress.com/2010/)

- Nida Fairuz, H. (2019). *Pengaruh penyesuaian diri di perguruan tinggi, grit, dan harapan terhadap prestasi akademik mahasiswa di tahun pertama*. 89. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52120/1/NIDA FAIRUZ HASANAH-FPSI.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52120/1/NIDA_FAIRUZ_HASANAH-FPSI.pdf)
- Nisrina, A., & Angga, H. (2024). Observing accounting curriculum development in vocational schools for job-ready graduates. *Hipkin Journal of Educational Research* |, 1(1), 49–60.
- Numonjonov, S. D. ugli. (2020). *Innovative Methods Of Professional Training*. 747–750. <https://doi.org/10.15863/TAS>
- Nurdiantika, D., Justitia, D., & Siwabessy, L. (2013). Penerapan Metode Role Play Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Pergaulan Di Sekolah. *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 31–35.
- Nurrohmah, S. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Program Keahlian Mplb ( Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis ) Kabupaten Banyumas*. 22–37.
- Nyimas, H. A. S., & Rulangi, R. (2022). Analisis Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) sebagai Instrumen Pengukuran Penyesuaian di Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Baru. *Buletin Poltanesa*, 23(1), 112–117. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i1.1247>
- Parwoto. (2021). (CPBL) Terhadap Kreativitas Anak Dalam Bermain Komputer Dalam pengembangan Kanak-kanak masalah di atas , maka dirumuskan. *Repository UNJ*.
- Patimapat, M., Duda, H. J., & Supiandi, M. I. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(1), 09–20. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v4i1.366>
- Pohan, A. E., Harahap, D. A., Hasibuan, J. R., Ghani, M. F. A., Alsamiri, Y. A., Sari, H., Beni, R., & Ashari, E. (2025). Updating Vocational English Textbooks to Meet Industrial Demands in Indonesia. *Journal of Languages and Language Teaching*, 13(1), 32. <https://doi.org/10.33394/jollt.v13i1.13194>
- Pratiwi, A., & Irawan, D. (2024). Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Penerapan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 13–24.
- Prawiyogi, A. G., & Rosalina, A. (2025). *Deep Learning dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*. Indonesia Emas Group.
- Prayogo, M. M., & Sholikhati, N. I. (2021). Adaptasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *INKLUSI Journal of Disability Studies*. <https://www.academia.edu/download/70951729/pdf.pdf>
- Pujiati. (2021). *Skala Likert: Rumus, Cara Menghitung, Kelebihan, Kekurangannya*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/skala-likert/>
- Ramadani, A. S., Dewita, D. A., & Prasasti, T. I. (2024). Efektivitas Penggunaan Buku Teks dalam Pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(6), 269–272. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jimt/article/view/2117>
- Randabunga, B., Hausjah, F. R., & Ronny, O. (2025). Dampak Metode Diskusi Belajar Terhadap Pemahaman Siswa, Adaptasi Sosial, Pembelajaran Kooperatif Dan Pemikiran Kristis Siswa. *EULOGIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4(2), 291–307. <https://doi.org/10.62738/ej.v4i2.102>
- Rifai, M. L. (2024). *Kelengkapan Materi*.
- Rohmah, A. J. (2024). *Model Pembelajaran Aktif Dalam Buku Melvin L. Silberman Menurut Perspektif Teori Aktivitas*.
- Sanjaya, D. H. W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.

- Satriyanto, K. (2023). Analysis of the Implementation of the Independent Curriculum At Vocational High Schools (Smk) Centers of Excellence. *Journal of Social Research*, 2(10), 3786–3792. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i10.1468>
- Shobihah, S. S., Fakhruddin, A., & Firmansyah, M. I. (2024). Implementasi Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning) dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Mutiara Bunda. *Allama: Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 57–74.
- Sitepu BP. (2015). *Buku Teks Pelajaran (3) - Ruang Jurnal*. <https://ruangjurnal.com/buku-teks-pelajaran-3/>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suhaedin, E., Maksum, H., & Waskito, W. (2024). Transformasi Pendidikan Vokasi: Kinerja Pendidik, Motivasi dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 12(3), 244–250. <https://doi.org/10.26418/ejme.v12i3.78194>
- Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). *Implementasi Administrasi Kurikulum Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Di Sekolah*.
- Tolingguhu, K., Panigoro, M., Bahsoan, A., Mahmud, M., & Toralawe, Y. (2024). Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu. *Damhil Education Journal*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i2.2491>
- Wan Nailah, Abdullah Syahiza, A., Hasnisah, H., & Rahayati, Ahmad Muhammad, A. (2023). Influence of Psychological Well-Being and School Factors on Delinquency , During the Covid-19 Period Among Secondary School Students in Selected Schools in Nakuru County : Kenya. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, VII(2454), 1175–1189. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Wardhana, A. (2023). Instrumen Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Issue November).
- Warjayanti, G., Suwandi, & Sumarwati, S. (2024). Need assessment of Indonesian Language Textbooks Based on Merdeka Curriculum in Vocational Schools in Sambas Regency. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 07(07), 3410–3420. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i07-43>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>